

KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM GERAK TARI HIP HOP

Anggi Agni Zaus¹
H.M. Burhan Bungin²
Noorshanti Sumarah³

ABSTRACT

Hip-hop dance is a dance that is part of hip hop culture, developed by African American society that has its own characteristics. This dance is growing and more popular among young people. This study used descriptive qualitative method. With semiotic approach and to answer the problem what is the meaning of non-verbal communication in hip hop dance movement and how the message is delivered to the audience from hip hop dance itself. The result of research shows that hip hop dance has non verbal communication meaning hip hop dance, hip hop dance, hip hop dance, and hip hop dance. hip hop is shown as an entertainment performing arts for the audience for all ages not just young people. Dance is displayed with the feel of young people in the form of happiness and freedom of expression. Non-verbal communication in this dance whose message content is to convey their existence through a hip hop dance concept

Keywords: hip hop, culture, non verbal, communication

ABSTRAK

Tarian hip hop adalah sebuah tarian yang merupakan bagian dari kebudayaan hip hop, dikembangkan oleh masyarakat Afro Amerika yang memiliki ciri tersendiri. Tarian ini berkembang dan lebih banyak diminati oleh kalangan anak muda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan semiotika dan untuk menjawab permasalahan apakah makna komunikasi non verbal dalam gerak tari hip hop dan bagaimana pesan yang disampaikan kepada penonton dari tarian hip hop itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarian hip hop memiliki makna komunikasi non verbal berupa makna gerakan tari hip hop, ekspresi tari hip hop, busana tari hip hop, dan juga tidak terkecuali musik dari tari hip hop. hip hop ditampilkan sebagai seni pertunjukan hiburan untuk penonton bagi semua umur tidak hanya anak muda. Tarian yang ditampilkan dengan nuansa anak muda berupa kebahagiaan dan kebebasan berekspresi. Komunikasi non verbal dalam tarian ini yang isi pesannya ingin menyampaikan keberadaan mereka melalui sebuah konsep tari hip hop.

Kata kunci: hip hop, budaya, non verbal, komunikasi

¹ Anggi Agni Zaus, mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya

² Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, Ph.D., pengajar pada Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, S3 Ilmu Administrasi, FISIP Untag Surabaya

³ Drs. Judhi Hari Wibowo, M.Si., pengajar pada Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

PENDAHULUAN

Dari semua pengetahuan dan keterampilan yang kita miliki, pengetahuan dan keterampilan yang menyangkut komunikasi termasuk diantara yang paling penting dan berguna, karena dapat menyampaikan segala keinginannya, baik fisik dari diri sendiri maupun lingkungannya. Karena sebagai makhluk sosial selalu melakukan komunikasi didalam kesehariannya, baik urusan pribadi, kelompok, sosial kemasyarakatan, bisnis dan bidang lainnya.

Komunikasi terdiri dari komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal berupa pesan-pesan lisan. Sedangkan komunikasi non verbal penyampaian pesan tanpa lisan berupa bahasa tubuh ekspresi wajah, kontak mata dan lainnya. Komunikasi non verbal dapat mewakili pribadi seseorang. Setiap hari manusia telah terbiasa menggunakan komunikasi non verbal dengan menggunakan bahasa tubuh sebagai bagian yang terkait dengan kebudayaan dan melengkapi komunikasi verbal.

Seperti kita ketahui, komunikasi manusia tidak hanya menggunakan simbol- simbol verbal melainkan juga simbol-simbol nonverbal. Begitu juga halnya dalam komunikasi antarpribadi, kita tidak hanya menyampaikan pesan secara verbal, tetapi juga secara nonverbal. Pesan-pesan nonverbal tersebut bukan hanya memperkuat pesan verbal yang disampaikan, terkadang malah menyampaikan pesan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan untuk menafsirkan dan memahami pesan- pesan nonverbal tersebut. Sama halnya dengan bahasa verbal, pesan-pesan nonverbal pun terikat pada lingkungan budaya tempat komunikasi berlangsung. Oleh sebab itu, dalam komunikasi antarpribadi yang banyak menggunakan pesan-pesan nonverbal, diperlukan juga pemahaman atas lingkungan budaya tempat kita berkomunikasi. Tanpa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai ada kemungkinan komunikasi nonverbal disalahtafsirkan.

Beberapa subkultur tari dan musik juga menunjukkan kekhasan perilaku nonverbal penari atau penyanyinya ketika mereka sedang menari atau menyanyi. Bahasa tubuh penari yang menarikan tari Bali sangat khas, sekh bahasa tubuh penari India ketika menarikan tari

India. Bahasa tubuh penyanyi dangdut banyak menggoyangkan pinggul. Sama halnya, dengan pesan yang terkandung dalam tarian modern hiphop, ungkapan ekspresi perasaan manusia yang diubah oleh imajinasi dibentuk media gerak sehingga menjadi wujud gerak simbolis sebagai ungkapan koreografer. Sebagai bentuk latihan, tari digunakan untuk mengembangkan kepekaan gerak, rasa, dan irama seseorang. Oleh sebab itu, tari dapat memperhalus pekerti manusia yang mempelajarinya.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengetahui pengertian, fungsi dan jenis-jenis komunikasi nonverbal yang biasa kita gunakan dalam kegiatan komunikasi kita sehari-hari. Komunikasi nonverbal ini pun sangat penting dipahami karena banyak dipergunakan dalam menampilkan atau menjaga citra seseorang serta komunikasi non verbal terhadap gerakan dalam tari hiphop. Tari sengaja untuk dipertontonkan, maka dalam penyajiannya mengutamakan segi artistiknya, penggarapan koreografi yang baik serta tema dan tujuan jelas. Tarian yang cukup digemari oleh anak- anak muda jaman sekarang.

Sebagaimana kita ketahui bahwa sekarang telah banyaknya penggemar tarian hip hop dari anak kecil hingga dewasa. Seperti contohnya saja Brandon De Angelo yang mengikuti sebuah ajang pencarian bakat Indonesia mencari bakat dengan menampilkan tarian hip hop. Dan tidak kalah dari itu telah banyaknya sanggar tarian hip hop yang dibuka untuk umum contohnya saja di Surabaya sendiri seperti Last Minute Sreet Crew, HeavyBuckStylez, Evav Community Surabaya, dan masih banyak lainnya. Serta juga banyak saat ini wadah untuk para penari hip hop untuk menyalurkan bakatnya dari berupa lomba antar kota, antar provinsi dan bahkan saat ini sudah mendunia seperti America Best Dance Crew yang merupakan perlombaan dance yang paling terkenal saat ini.

Teknik yang terdapat dalam tari hip hop juga merupakan rangkaian gerakan yang menjadi ciri khas bagi tari hip hop itu sendiri. Teknik gerak yang dihasilkan menunjukkan karakter tari hip hop yang penuh dengan semangat. Teknik seperti ini dituangkan dalam bentuk-bentuk gerak dengan ruang gerak yang luas. Membuat penulis menjadi tertarik untuk

mengetahui lebih dalam tentang tarian hip hop itu sendiri.

Sebagai seorang insan pendidikan penulis termotivasi untuk mengkaji komunikasi non verbal yang terdapat dalam tarian hiphop itu sendiri.

Teori & Konsep Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Komunikasi Adalah Proses Simbolik.

Lambang atau simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukan sesuatu lainnya, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku non-verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama, misalnya memasang bendera di halaman rumah untuk menyatakan penghormatan atau kecintaan kepada negara. Kemampuan manusia menggunakan lambang verbal memungkinkan perkembangan bahasa dan menangani hubungan antara manusia dan objek tersebut.

Komunikasi Non Verbal. Komunikasi nonverbal adalah proses komunikasi dimana pesan disampaikan tidak menggunakan kata-kata. Contoh komunikasi nonverbal ialah menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian, potongan rambut, dan sebagainya, simbol-simbol, serta cara berbicara seperti intonasi, penekanan, kualitas suara, gaya emosi, dan gaya berbicara.

Kita dapat mengklasifikasikan pesan-pesan nonverbal ini dengan berbagai cara. Jurgen Ruesch megkasifikasikan isyarat nonverbal menjadi tiga bagian. Pertama, bahasa tanda (*sign language*) acungan jempol untuk numpang mobil secara gratis; bahasa isyarat tuna rungu; kedua, bahasa tindakan (*action language*) semua

gerakan tubuh yang tidak digunakan secara eksklusif untuk memberikan sinyal, misalnya berjalan; dan ketiga, bahasa objek (*object language*) pertunjukkan benda, pakaian, dan lambang nonverbal bersifat publik lainnya seperti ukuran ruangan, bendera, gambar (lukisan), musik (misalnya marching band), dan sebagainya baik secara sengaja ataupun tidak. Secara garis besar Larry A. Samovar dan Richard E. Porter (1991) membagi pesan-pesan nonverbal menjadi dua kategori besar yakni, perilaku yang terdiri dari penampilan dan pakaian, gerakan dan postur tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, bau-bauan, dan parabahasa. Lalu kemudian ruang, waktu, dan diam. Klasifikasi Samovar dan Porter ini sejajar dengan klasifikasi John R. Wenburg dan William W. Wilmot, yakni isyarat-isyarat nonverbal perilaku (*behavioral*) dan isyarat-isyarat nonverbal bersifat publik seperti ukuran ruangan dan faktor-faktor situasional lainnya.

Semiotika Komunikasi

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Perkembangan pola pikir manusia merupakan sebuah bentuk perkembangan yang mendasari terbentuknya suatu pemahaman yang merujuk pada terbentuknya sebuah makna. Apabila kita amati, kehidupan kita saat ini tidak pernah terlepas dari makna, persepsi, atau pemahaman terhadap apapun yang kita lihat. Sekarang kita lihat benda-benda yang ada disekeliling kita. Sering sekali kita tanpa memikirkan bentuk dan wujud benda tersebut kita sudahbisa mengetahui apanama dari benda itu. Ketika kita mengendaraisepeda motor atau mobil dijalan raya, maka kita bias memaknai setiap bentuk tanda lalu lintas yang bertebaran dijalan raya, seperti *traffic light* misalnya, atau tanda “Dilarang Parkir” dan lain sebagainya.

Metode Semiotika. Metode semiotika secara prinsip bersifat kualitatif-interpretatif dan dapat diperluas sehingga bersifat kualitatif-empiris. Metode kualitatif-interpretatif lebih berfokus kepada teks dan kode yang nampak secara visual sedang metode kualitatif-empiris

membahas pada subyek pengguna teks (Yusita Kusumarini,2006).

Sistem Tanda (Semiotik). Semiotik (*semiotic*) adalah teori tentang pemberian ‘tanda’. Secara garis besar semiotik digolongkan menjadi tiga konsep dasar, yaitu semiotik pragmatik (*semiotic pragmatic*), semiotik sintatik (*semiotic syntactic*), dan semiotik semantik (*semiotic semantic*). (Sobur, 2004)

Memahami Makna. Upaya memahami makna, sesungguhnya merupakan salah satu masalah filsafat yang tertua dalam umur manusia. Konsep makna telah menarik perhatian disiplin komunikasi, psikologi, sosiologi antropologi, dan linguistik. Itu sebabnya, beberapa pakar komunikasi sering menyebut kata *makna* ketika mereka merumuskan definisi komunikasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah makna komunikasi non verbal dalam gerakan tarian hip hop? Bagaimana pesan yang disampaikan tarian hip hop dari sebuah konsep gerakan kepada penonton ?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif.

Narasumber/Informan

Narasumber ini dipilih berdasarkan pertimbangan gerakan dan pemaknaan tarian hiphop serta pengalaman juga prestasi dari koreografer baik yang telah mengkreasikan tarian modern hiphop baik dalam maupun luar negeri.

Sampel diperoleh dari informan: (1) Birgita Melinda Yeni Tang, koreografer *Last Minute Street Crew*; (2) Felisia koreografer *Heavy Buck Stylez*

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis semiotika (*semiotic analysis*) dimana penelitian ini mempelajari tentang keberadaan suatu tanda. Menurut Umberto Eco menyebut tanda sebagai “kebohongan” dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi dibalikinya dan bukan merupakan tanda itu sendiri. Penelitian yang diteliti merujuk kepada gerak dan tanda-tanda indeksial yaitu berupa mengisyaratkan sesuatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari Hip Hop

Tarian hip hop adalah sebuah tarian yang merupakan bagian dari kebudayaan hip hop, dikembangkan oleh masyarakat Afro Amerika yang memiliki ciri tersendiri. Tarian hip hop ini sendiri adalah bagian dari *street dance* yang sekarang sudah sangat berkembang pesat diseluruh dunia seperti *popping, wacking, liryca, LA style* dan lain sebagainya. Tarian hip hop merupakan perkembangan dari *street dance* itu sendiri.

Analisis Makna Gerakan Tari Hip Hop

Gerakan tarian hip hop memiliki ciri lebih *flow* dan dipenuhi dengan *bounce* yaitu gerakan yang terlihat lebih besar-besar atau luwes dan mengalir mengikuti lagu serta ritme. Tarian hip hop adalah tarian yang lebih mengikuti lagu dan pesan yang disampaikan melalui musiknya sendiri. Music hip hop sendiri lebih menceritakan pada kehidupan sehari-hari yang diikuti suara rapper dari setiap lagunya.

Gerakan dibuat dari mendengarkan lagu atau musik hip hop yang ritmenya bisa dikatakan enak didengar dan dibuatlah sebuah gerakan oleh penari. Tetapi gerakan yang dibuat juga tidak terlalu memiliki pesan dan kesan untuk apa gerakan itu dibuat. Hanya saja mengikuti keinginan dari penari itu sendiri terutama mengikuti lagu yang diperdengarkan dan enak didengar.

Yang simbol-simbol dari gerakan tersebut merupakan bentuk komunikasi nonverbal yang ingin disampaikan oleh para penari tanpa melalui kata-kata. Makna dalam gerakan itu sendiri bisa dikatakan hanya sekedar mengikuti keinginan gerak dan lagu yang digunakan oleh penari hip hop.

Basic Gerakan Tari Hip Hop

Bounce. Gerakan penari hip hop terlihat seperti memantul-mantulkan badannya seperti mengikuti bentuk pantulan bola yang naik dan turun. Dan tangan penari ditekuk mengikuti badan yang naik dan turun. Langkah kaki penari maju dan mundur sesuai mengikuti badan dan tangan penari.



Tangan lalu maju bergantian mengikuti goyangan dada dari penari.



Reebok. Gerakan penari menghentak-hentakkan kaki yang diawali kaki kanan diluruskan kesamping atau kedepan kemudian kaki di belakang mengikuti arah kaki ke depan dengan melompat. Diikuti gerak tangan sebelah yang berada di atas kepala penari ditekuk menyiku di sebelah kepala penari. Ketika penari melompat ke depan tangan juga ikut digoyangkan ke depan.



The Wop. Gerakan badan penari bergerak maju kedepan kebelakang mengikuti tangan yang diayunkan kekiri dan kekanan sedangkan posisi badan hanya berdiri biasa.



Cabbage Patch. Gerakan kaki yang lebih lincah penari maju dan mundur kekanan dan kekiri. Serta tangan mengayun di depan badan mengikuti irama kaki yang maju mundur dan kekanan kekiri.



Smurf. Gerakan penari hanya berdiri lurus dan dada digoyangkan mengikuti tangan yang dari awal ditekuk diatas bahu.

Ekspresi Tari Hip Hop.

Ekspresi penari hip hop yang memperlihatkan komunikasi non verbal berupa gerakan kepala penari yang terkadang mengangguk kemudian menggeleng dan terkadang meliuk-liukan kepalanya. Lalu komunikasi non verbal yang berupa ekspresi wajah dan tatapan mata yang ditampilkan oleh penari hip hop dimana ekspresi wajah lebih banyak berbicara ketika penari berada diatas panggung atau ketika penari sedang melakukan gerakan hip hop.

Busana Tari Hip Hop

Penari hip hop bisa dikatakan tidak terlalu memiliki tuntutan khusus untuk mengenakan busana seperti apa. Penari hip hop lebih bercirikan kepada penampilan yang sangat sederhana. Bebas sesuai konsep yang mereka akan tampilkan dan cocok dengan diri mereka sendiri. Busana penari hip hop jauh dari makna glamour atau berlebihan seperti tarian lain. Riasan untuk wanita juga tidak dengan make up

yang berlebihan cukup dengan bedak tipis serta lipstik tipis.

Dari segi busana dalam komunikasi non verbal yang telah dibahas tarian hip hop memiliki ciri tersendiri dalam menyampaikan pesannya melalui busana yang dikenakan yakni pesan sederhana dari kehidupan anak muda sehari-hari .

Musik Tari Hip Hop

Music hip hop bercirikan suara dari rapper. Rapp adalah salah satu budaya Hip-Hop dimana merupakan teknik vokal berkata cepat. Rapp ini merupakan budaya dari Afrika yang kini berkembang sampai sekarang ini. Rapp yang digunakan untuk menyampaikan cerita mereka dengan nada berirama disertai dengan drum dan instrumentasi lainnya. Hari ini pun seni Rapping telah berkembang menjadi sesuatu yang spans dimensi budaya dan gaya hidup. Mereka berbicara melalui musik, mereka untuk keluar dengan teriakan lebih lanjut tentang hidup dan bersenang-senang.

Pesan Tari Hip Hop kepada Penonton

Pesan atau maksud yang ingin disampaikan oleh penari hip hop secara khusus sebenarnya yaitu pesan kebahagiaan dan pesan kebebasan. Ketika sebuah konsep tarian hip hop dapat memecah suasana hening diantara penonton dan dapat memberikan hiburan yang bisa dinikmati oleh penonton yang menyaksikannya.

Inilah pesan yang ingin disampaikan penari hip hop kepada penonton yang melihat penampilan mereka. Pesan yang ingin dirasakan juga oleh penonton tentang kesan kebahagiaan dan kebebasan yang diekspresikan penari diatas panggung bisa dimengerti oleh penonton yang melihat mereka.

KESIMPULAN

Dalam tarian hip hop terdapat beberapa pesan nonverbal didalamnya seperti ekspresi penari yang mengungkapkan wajah kebahagiaan atau ekspresi senang kepada penonton yang melihat pertunjukan mereka. Busana penari yang merupakan identitas dari penari hip hop itu sendiri berupa pakaian sehari-hari dan sepatu serta tambahan aksesoris berupa topi juga slayer untuk memperlengkap penampilan para penari

hip hop. Gerakan tubuh penari hip hop yang sangat menjelaskan bahwa dari setiap gerakan merupakan simbol dari bahasa tubuh yang merupakan termasuk dalam pesan non verbal. Komunikasi non verbal sangat dekat kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari. Komunikasi non verbal bahkan juga terlihat pada gerakan-gerakan yang bisa berupa karya seni seperti tarian. Begitu pula pada tarian hip hop yang merupakan bagian dari budaya hip hop yang cukup berkembang pesat diseluruh dunia pada saat ini. Tarian yang juga cukup diminati oleh anak-anak muda jaman sekarang. Tari hip hop adalah tarian yang memperlihatkan kebebasan penari dalam berekspresi. Tari hip hop tidak terlalu memiliki makna gerak terhadap setiap gerakan dalam tariannya. Tarian hip hop memiliki bentuk gerak yang bebas dan dibuat sesuai dengan keinginan koreografer atau penarinya.

Pesan yang ingin disampaikan penari hip hop berupa hiburan hanya ingin menampilkan kebahagiaan dan kebebasan dari setiap konsep gerakan hip hop itu sendiri. Penari hip hop yang bergerak sangat *powerfull* dan *energic* membuat penonton ikut terbawa suasana yang ditampilkan oleh penari. Ekspresi yang membuat penonton juga ikut bersemangat melihat tampilan yang diberikan penari hip hop. Membawa suasana menjadi hidup diantara para penonton yang melihat. Memberikan semangat kebahagiaan dan kebebasan kepada para penonton. Sehingga penonton bisa menerima pesan kebahagiaan yang telah disampaikan oleh penari hip hop itu sendiri membawa suasana menjadi gembira dengan ritme musik dan gerak hip hop serta ekspresi yang dibawakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.
- Cangara, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- <http://dance.lovetoknow.com/>. Akses 04 Januari 2014

Hubeis, Musa. Kartika, Lindawati. Dhewi, Ratih
M. 2010. *Komunikasi Proffesional*. Bogor :
IPB Press.

<http://hiphophistory.indiegroun.com/>. Akses: 04
Januari 2015

<http://www.hiphop-network.com/>. Akses: 25
Desember 2014

<http://rap.about.com/>. Akses: 29 Januari 2014
Mulyana, Deddy. (2012). *Ilmu Komunikasi*.

Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosadi. (2006). *Pengantar Ilmu
Komunikasi*. Bandung : Tarsito.

Sobur, Alex. (2004). *Semiotika Komunikasi*.
Bandung : PT Remaja Rosdakarya.